

**SURVEI KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:  
WISNU WAHYU PAMUNGKAS  
NIM 19604224025**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**SURVEI KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN**

Wisnu Wahyu Pamungkas  
NIM 19604224025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan dalam melakukan gerak dasar pasing bawah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan yang berjumlah 27 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Braddy Wall Volley Ball Test* yang dimodifikasi. Dengan ketentuan petak sasaran berukuran lebar 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 210 cm. Validitas analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pasing bawah peserta didik kelas V di SD Negeri Purwobinangun Kalasan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 7,41% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 18,51% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 37,04% (10 siswa), kategori “kurang” sebesar 37,04% (10 siswa), “sangat kurang” sebesar 0% (0 siswa).

**Kata kunci:** bola voli, gerak dasar, kemampuan, pasing bawah

**SURVEI KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN**

Wisnu Wahyu Pamungkas  
NIM 19604224025

**ABSTRACT**

This research aims to determine the ability of fifth grade students at Purwobinangun Kalasan Elementary School in performing basic bottom passing movements.

This type of research is quantitative descriptive. The method used is a survey method. The population of this research was class V students at Purwobinangun Kalasan Elementary School, totaling 27 students. The instrument used in this research was the modified Braddy Wall Volley Ball Test. Provided that the target plot is 125 cm wide with a distance of 200 cm from the floor for women and 210 cm for men. The validity of data analysis uses quantitative descriptive statistical analysis techniques expressed in percentage form.

The results of the research show that the level of bottom passing ability of class V students at Purwobinangun Kalasan Elementary School is in the "very good" category at 7.41% (2 students), the "good" category at 18.51% (5 students), the "good" category at 18.51% (5 students), and the "good" category was 18.51% (5 students). "fair" category. " by 37.04% (10 students), the "poor" category was 37.04% (10 students), "very bad" was 0% (0 students).

**Keywords:** volleyball, basic movements, abilities, bottom passing

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Wahyu Pamungkas

NIM : 19604224025

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Peserta

Didik Kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan

Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 7 Februari 2024

Yang menyatakan,



Wisnu Wahyu Pamungkas

19604224025

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**WISNU WAHYU PAMUNGKAS  
NIM 19604224025**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal : 7 Februari 2024



Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing,

Dr. Aris Pajar Pambudi, S.Pd., M.Or.  
NIP 198205222009121006

Riky Dwiwandaka, S.Pd.Kor., M.Or.  
NIP 198211292015041001

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

**SURVEI KEMAMPUAN PASING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI  
PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
KABUPATEN SLEMAN**

### TUGAS AKHIR SKRIPSI


**WISNU WAHYU PAMUNGKAS  
NIM 19604224025**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 19 Februari 2024

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or (Ketua Penguji/Pembimbing)		15/3-2024
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		15/3-2024
Dm.Sri Mawarti, M.Pd (Penguji Utama)		13/3 2024

Yogyakarta, 7 Maret 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.  
NIP. 198306202008121002

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis, di antaranya:

1. Orang tua saya Ibu Dwi Murniyati dan Bapak almarhum Budi Riyanto yang senantiasa memberikan dukungan baik berupa semangat dan doa yang tiada henti, sehingga akhirnya terselesaikannya skripsi ini.
2. Untuk keluarga saya Mas Muhammad Arif Wicaksono dan istrinya Sulasih, Mbak Nita Dewi Wahyuni dan suaminya Andri Yuriansyah yang sudah ikut serta membiayai kuliah saya semoga semua kebaikan dibalas dengan yang lebih dan lebih baik.

### **MOTTO**

“Belajar tidak harus berpakaian rapi duduk di dalam kelas, Belajar bisa dimanapun dan kapanpun entah di lapangan, jalan, atau tempat umum. Setiap apa yang kamu dapat di sana ambil sisi baiknya dan buang jauh sisi buruknya”  
(W.W Pamungkas)

“Merawat cita-cita tak akan semudah berkata-kata rencana berikutnya rajut lagi cerita merapal doa gas sekencangnya”  
(GAS – FSTVLST)



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Kepada Peserta didik Kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.kes., AIFO. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Sekripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd, M.Or. selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin melakukan penelitian.
4. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor., M.Or. dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberi semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ketua, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik SD Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman, yang telah meluangkan waktu, memberi bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PJSD B 2019 yang memberikan dukungan dan hidup bersama selama masa perkuliahan sampai dengan saat ini.
8. Teman-teman Ojol yang sudah menemani, memberi semangat kepada saya pada saat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi di Soto Penyetan Om Endon.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Saya berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 7 Februari 2024

Penulis,

Wisnu Wahyu Pamungkas

19604224025

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Teori .....	7
1. Hakikat Kemampuan .....	7
a. Pengertian Kemampuan .....	7
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan .....	8
2. Hakikat Permainan Bola Voli Umum .....	9
a. Pengertian umum bola voli .....	9
b. Teknik Dasar Permainan Bola voli .....	11
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini.....	16

a.	Pengertian Bola Voli Mini .....	17
b.	Pembelajaran Bola Voli Mini .....	18
c.	Macam Alat Permainan Bola Voli Mini .....	18
4.	Hakikat Pasing Bawah Bola Voli .....	19
a.	Pengertian Pasing Bawah.....	20
b.	Faktor yang Mempengaruhi Pasing Bawah .....	22
5.	Macam-macam Alat Tes Pasing Bawah Bola Voli .....	24
a.	Braddy Wall Volley Ball Test .....	24
6.	Karakteristik Anak .....	26
7.	Profil Olahraga Bolavoli SD Negeri Purwobinangun Kalasan .....	29
B.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
C.	Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Desain Penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
E.	Instrumen Penelitian.....	37
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		42
A.	Hasil Penelitian .....	42
B.	Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP.....		48
A.	Kesimpulan .....	48
B.	Implikasi Hasil Penelitian .....	48
C.	Keterbatasan Hasil Penelitian .....	48
D.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA .....		50
LAMPIRAN.....		52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Pasing Bawah .....	40
Tabel 2. Hasil kemampuan Pasing Bawah Peserta didik Kelas V Materi Bola Voli di SD Negeri Purwobinangun .....	42
Tabel 3. Deskriptif Statistik Hasil Pasing Bawah Peserta didik Kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman .....	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Pasing Bawah Peserta didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Servis Atas.....	11
Gambar 2. Pasing Bawah .....	13
Gambar 3. Pasing Atas .....	14
Gambar 4. <i>Block</i> .....	15
Gambar 5. Smes .....	16
Gambar 6. Lapangan Bola Voli Mini.....	17
Gambar 7. Pasing Bawah Rendah.....	21
Gambar 8. Modifikasi <i>Braddy Wall Volleyball Test</i> sesuai Bola voli mini.....	38
Gambar 9. Diagram Persentase Pasing Bawah Kelas V SD N Purwobinangun Kalasan Sleman.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Daftar Nilai Peserta Didik .....	54
Lampiran 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Pasing Bawah Menghitung Manual .....	55
Lampiran 4. Deskriptif Statistik Kemampuan Pasing Bawah by <i>Microsoft</i> <i>Excel</i> .....	57
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang harus diajarkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai dengan sekolah menengah atas, bahkan di perguruan tinggi-pun tidak luput dengan pelajaran pendidikan jasmani. Adanya pendidikan jasmani disetiap jenjang pendidikan maka setiap peserta didik diharapkan dapat menjadi insan yang bukan hanya mempunyai fisik dan pribadi yang baik tetapi juga dapat membiasakan diri untuk melakukan pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat Pratiwi & Asri (2020, p. 1).

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sebagai media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, dan pembentukan karakter. Adanya pendidikan jasmani supaya peserta didik membiasakan untuk mengatur pola hidup sehat dan bugar.

Pendidikan jasmani mengajarkan tentang sikap peserta didik yang sudah diajarkan tentang sportifitas, kejujuran, mental dan seterusnya. Salah satu cabang olahraga yang ditawarkan dalam kelas pendidikan jasmani di sekolah adalah bola voli yang dapat digunakan untuk melatih sikap emosi, kognitif, dan psikomotorik peserta didik.



Pendidikan jasmani telah diajarkan mulai dari sekolah dasar. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya pendidikan jasmani untuk membentuk generasi yang sehat. Pendidikan jasmani di sekolah dasar mengajarkan berbagai keterampilan dasar permainan, cara hidup sehat, dan lain-lain. Masa anak-anak merupakan masa dimana anak paling senang bermain, melakukan aktivitas yang dapat menyenangkan anak. Tanpa disadari kadang-kadang permainan mereka telah melatih aspek psikomotor anak. Salah satu olahraga yang melatih gerak psikomotor adalah olahraga bola voli. Hal ini dikarenakan setiap gerakan bola voli membutuhkan kekuatan fisik yang baik.

Permainan bola voli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. William adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi "*Young Man Christian Association*" (YMCA) di kota Massachusetts, Amerika Serikat. Mula-mula permainan bolavoli diberi nama "*mintonette*". Kemudian permainan ini diubah menjadi volley ball. Pada tahun 1892 YMCA berhasil mengadakan kejuaraan nasional bola voli di negara Amerika Serikat. Pertandingan bola voli yang pertama tahun 1947 di Polandia. Pada tahun 1948 IVBF (*International Volley Ball Federation*) didirikan dengan beranggotakan 15 negara dan berpusat di Paris. Dadan & Giri (2010, p. 74)

Perkembangan bola voli sangat pesat di Indonesia. Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1928, yaitu pada zaman penjajahan Belanda. Pada tanggal 22 Januari 1945, PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Pertandingan bolavoli masuk acara resmi dalam PON II di Jakarta dan POM I di Yogyakarta. Kemudian sejak saat itu PBVSI (Persatuan Bola voli Seluruh Indonesia) bergerak aktif untuk

mengembangkan kegiatan-kegiatan baik ke dalam negeri maupun ke luar negeri hingga sekarang.

Permainan bola voli diajarkan sejak dini supaya bisa mencapai prestasi yang diinginkan. Pada usia dini dapat dilakukan latihan yang panjang supaya anak dapat menampilkan suatu permainan bola dengan penguasaan teknik baik yang dimiliki oleh seseorang pemain bola voli. Penguasaan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam sebuah pertandingan, selain unsur teknik terdapat unsur-unsur lainnya seperti kondisi fisik dan mental pemain.

Dalam permainan bola voli terdapat gerak dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bola voli tersebut. Adapun gerak dasar untuk mengembangkan kualitas pemain bola voli adalah (1) servis, (2) pasing bawah, (3) pasing atas, (4) smes, dan (5) *block*. Penguasaan pasing bawah adalah gerak yang sangat dasar untuk anak sekolah dasar. Maka pada saat anak berada pada jenjang sekolah dasar guru wajib mengajarkan gerak dasar pasing bawah kepada peserta didik yang diajarnya. Pasing adalah gerakan yang bertujuan untuk mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu tim atau untuk mengembalikan serangan lawan.

Dari pengamatan kepada peserta didik Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman saat ini, masih kurang untuk memahami cara bermain bola voli khususnya gerak dasar pasing bawah. Hal

tersebut juga dikarenakan guru penjas di Sekolah Dasar tersebut bukan murni dari guru olahraga melainkan guru umum kelas yang mengisi posisi guru yang kurang.

Harapan pembelajaran jasmani pada permainan bola voli yaitu agar peserta didik dapat lebih menguasai tentang teknik atau gerak dasar pasing bawah dan memahami jelas tentang bagaimana teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli. Karena masih banyak guru pendidikan jasmani yang kurang memahami dasar permainan bola voli jadi banyak peserta didik yang salah melakukan. Pada saat melakukan pasing bawah kebanyakan peserta didik mengepal dan melakukan tinjauan. Berdasarkan observasi masih banyak peserta didik yang masih salah dalam melakukan pasing bawah, baik sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Kesalahan terjadi pada peserta didik antara lain siku yang masih ditekuk, badan yang masih kaku dan tegap, kaki yang belum siap dan tidak membentuk kuda-kuda.

Adapun hambatan lainnya yang mempengaruhi kurangnya pemahaman yaitu sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut. Belum adanya lapangan bola voli mini, jumlah bola yang sangat terbatas, net yang belum ada dan alat yang kurang lengkap.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dikaji di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Kepada Peserta didik Kelas V di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Saat melakukan gerak dasar pasing bawah bola voli peserta didik masih kurang baik dan masih belum tepat.
2. Terdapat perbedaan gerak dasar pasing bawah antara peserta didik yang mengikuti latihan voli di luar jam sekolah dengan peserta didik yang hanya mendapatkan voli di sekolah seminggu sekali.
3. Belum diketahui seberapa baik kemampuan gerak dasar pasing bawah bola voli kelas V di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan pembelajaran pasing bawah bola voli sangat kompleks. Oleh karena itu, agar pembahasan lebih terfokus dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas V di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman”.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang disebutkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Seberapa baik kemampuan pasing bawah bola voli peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui seberapa baik peserta didik kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan dalam melakukan gerak dasar pasing bawah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan atau meningkatkan cabang olahraga bola voli di Sekolah Dasar Purwobinangun Kalasan Sleman terutama pada gerak dasar pasing bawah.

#### 2. Manfaat Praktis

- a) Mendapatkan hasil penelitian mengenai kemampuan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan dalam melakukan gerak dasar pasing bawah olahraga bola voli.
- b) Sebagai salah satu *point* dalam hal meningkatkan kredibilitas sekolah dan sekolah mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.
- c) Hasil dari penelitian dapat menjadi bahan evaluasi olahraga bola voli Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan untuk kedepannya

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Kemampuan**

###### **a. Pengertian Kemampuan**

Kemampuan merupakan hal yang telah ada dalam diri kita sejak lahir. Kemampuan yang ada pada diri manusia juga bisa disebut dengan potensi. Potensi yang ada pada manusia pada dasarnya bisa diasah. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001, p. 34) lebih mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Robbin (2010, p. 13) yang mengartikan bahwa kemampuan kerja merupakan sebuah kapasitas yang dimiliki oleh tiap-tiap individu untuk melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan oleh orang tersebut. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan merupakan suatu penilaian atau ukuran dari apa yang dilakukan oleh orang tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.

Kemampuan sendiri terbagi menjadi beberapa kelompok antara lainnya:

1. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.
2. Kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut tenaga atau stamina berupa keterampilan, kekuatan, atau karakteristik serupa.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas disimpulkan kemampuan adalah potensi atau bakat yang ada didalam seseorang individu bisa berupa kemampuan dalam berfikir bisa juga kemampuan dalam melakukan pekerjaan berupa tenaga atau stamina.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan**

Faktor yang mempengaruhi kemampuan antara lain:

1. Kemampuan tercipta pada diri sendiri seberapa mampu dalam melakukan tugas atau pekerjaan.
2. Mengasah kemampuan bisa dengan latihan ataupun belajar dalam bidang yang ingin dikuasai.
3. Kemampuan bisa didapat melalui lingkungan sekitar.
4. Kondisi badan atau tubuh juga dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu.
5. Sifat dasar genetik termasuk tubuh dan kecerdasan mempengaruhi tingkat kemampuan seseorang.

Untuk seseorang yang ingin memiliki kemampuan dalam bidangnya maka seseorang tersebut harus belajar mengasah bakat yang ada dalam dirinya sendiri.

Beberapa hal yang diperlukan dalam melatih kemampuan adanya prinsip untuk latihan yang akan dikembangkan, adanya lingkungan belajar yang baik untuk mendukung proses mengembangkan kemampuan, motivasi individu terhadap diri sendiri untuk mengasah bakat supaya mengasai kemampuan yang ingin dikuasai.

Kemampuan seseorang anak untuk kegiatan serta aktifitas olahraga dapat dilatih dimasa-masa awal perkembangan. Mengelompokkan anak yang kurang paham terhadap olahraga dengan anak yang sudah mahir dibidangnya supaya saling memberi tahu dan saling belajar olahraga yang dikuasai. Sangat penting untuk mempelajari suatu kemampuan ini dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetisi agar anak yang belajar soal kemampuan olahraga dengan perasaan senang dan nyaman saat ikut berpartisipasi. Biasanya untuk anak yang merasa kurang saat melakukan olahraga atau permainan menjadi kurang percaya diri akan kemampuannya dan akan berhenti untuk berpartisipasi. Tujuan utama pendidikan fisik adalah untuk mengembangkan kemampuan terhadap anak untuk jangka panjang.

## **2. Hakikat Permainan Bola Voli Umum**

### **a. Pengertian umum bola voli**

Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing beragotakan 6 pemain yang dipisahkan oleh net. Tujuan permainan bola voli adalah menjatuhkan bola di area lawan untuk mendapatkan poin. Bola voli adalah cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu jumlah pemainnya sama. Bola dimaikan di udara dengan melewati net. Setiap regu hanya bisa menyentuh bola 3 kali. Permainan dianggap dimulai jika



seorang pemain belakang kanan melakukan servis bola melewati atas net dan mengarah ke daerah lawan kemudian lawan siap untuk menerima servis dari tim yang memulai permainan.

Samsudin (2019, p. 6) menyatakan bahwa, “Dalam permainan bola voli, setiap tim berhasil menjatuhkan bola di daerah lawan memperoleh satu angka (*Rally point scoring*)”. Apabila regu penerima servis berhasil menjatuhkan bola ke daerah lawan, maka regu tersebut mendapat angka dan berhak untuk melakukan servis dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, Permainan bola voli adalah permainan bola tangan namun tidak boleh dipegang dalam memainkannya. Cara bermain untuk memulai menggunakan teknik servis yang dilakukan oleh pemain belakang kanan dan menggunakan sentuhan pukulan yang disebut pasing. Rotasi pemain bola voli bergerak satu posisi searah jarum jam.

Dalam peraturan internasional, biasanya lapangan bola voli indoor berukuran 18 m x 9 m, dipisahkan oleh jarring atau net setinggi 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri. Bola voli indoor dimainkan oleh 12 orang dalam satu lapangan, satu tim terdiri dari 6 pemain ditambah 6 sebagai cadangan Tawakal (2020, pp. 9-10).

Permainan bola voli merupakan olahraga yang mudah dimainkan. Sangat sedikit resiko akan berbenturan ataupun rusuh dengan lawan. Karena permainan bola voli masing-masing kelompok dipisahkan oleh sebuah net. Berbeda dengan

olahraga sepak bola dan basket dimana 2 kelompok berada satu lapangan maka dari itu olahraga sepak bola dan basket lebih sering berbenturan dengan musuh.

### **b. Teknik Dasar Permainan Bola voli**

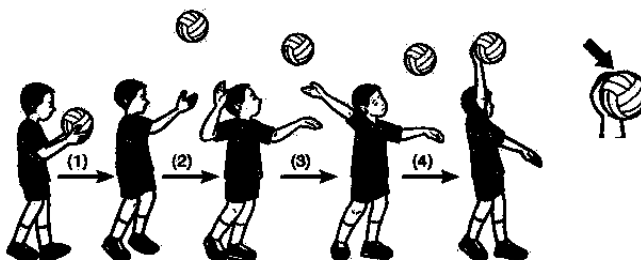
Permainan bola voli terdapat bermacam-macam teknik. Menurut Ahmadi (2007, p. 20), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu servis, pasing bawah, pasing atas, *block*, dan smes.

#### 1) Servis

Menurut Ahmadi (2007, p. 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan yang dimulai oleh pemain belakang kanan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan.

Menurut Muhajir (2007, p. 123), servis adalah suatu tindakan untuk memasukkan bola ke dalam permainan oleh pemain belakang kanan yang memukul bola itu dengan satu tangan atau lengan dari daerah servis.

Gambar 1. Servis Atas



(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

Berdasarkan beberapa sudut pandang di atas, servis adalah sentuhan pertama yang dilakukan pada suatu pertandingan bola voli sekaligus serangan pertama bagi tim yang melakukan servis. Saat melakukan, pastikan servisnya mengarah pada ruang terbuka atau pemain dengan teknik pasing yang lemah sehingga sampai ke lapangan lawan dan servis akan mematikan lawan. Servis harus diselesaikan dengan cepat dan menuju lapangan kosong untuk mendapatkan poin dari lawan. Untuk lebih mempersulit penerima, servis juga dapat dilakukan dengan mengatur putaran bola dan gerakan melayang selama melakukan.

## 2) Pasing

Seorang pemain bola voli harus mahir dalam mengeksekusi pasing atas dan bawah agar dapat memainkan bola di udara dalam jangka waktu yang lama. Salah satu poin utama dalam permainan bola voli adalah kemampuan pasing dengan baik. Dalam pertandingan bola voli, pasing merupakan gerak dasar yang paling sering dilakukan. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap pemain untuk memahami metode pasing ini. Winarno dkk (2013, p. 76). Dunphy dan Wilde (2000) menyatakan Sentuhan awal yang dilakukan oleh suatu tim setelah bola melewati net yang mungkin merupakan hasil serangan atau servis disebut pasing.

Karena pasing merupakan keterampilan dasar dalam permainan bola voli, maka menurut pendapat di atas menyatakan ada dua pasing yaitu pasing atas dan pasing bawah yang harus dipelajari oleh pemain bola voli. Setelah lawan melakukan servis atau memukul bola voli melewati net dilakukan pasing. Tahap pertama dalam mengatur serangan lawan adalah mengoper bola kepada rekan satu tim dengan menggunakan teknik pasing.

#### a. Pasing Bawah

Salah satu teknik passing yang mendasar dalam permainan bola voli adalah passing bawah. Hidayat (2017, p. 43). Pasing merupakan teknik dasar menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan. Menurut Ahmadi (2007, p. 23)

Pasing bawah adalah gerakan memukul bola dengan dua tangan dengan posisi badan tegap agak serong kedepan dengan posisi tangan lurus, kaki sedikit ditekuk, memukul kearah yang diinginkan.

Gambar 2. Pasing Bawah



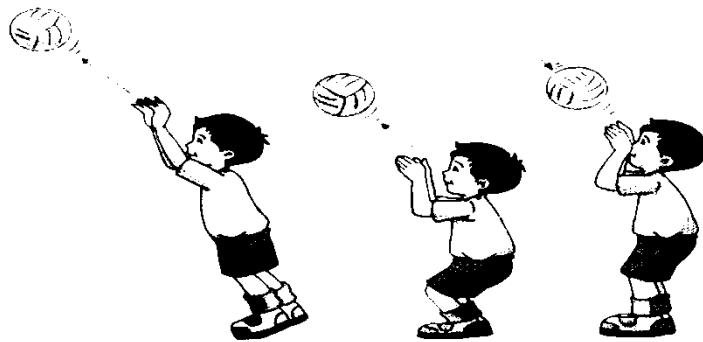
(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

Ada beberapa tujuan passing bawah: (1) Untuk menerima bola servis lawan, (2) untuk menahan bola lawan yang melakukan serangan smash, (3) Untuk mengambil bola setelah terjadi blok atau bola memantul dari net, (4) Untuk mengambil bola yang terkadang memantul jauh ke luar lapangan permainan, (5) Untuk mengambil bola yang rendah dan tiba-tiba datang.

#### b. Pasing Atas

Pemain bola voli yang memainkan bola kepada rekan setimnya dengan kedua tangan di atas kepala dengan perkenaan telapak tangan dengan jari-jari disebut toser dan tekniknya disebut sebagai pasing atas. Sedangkan upaya pemain bola voli untuk memainkan bola kepada rekan setimnya dengan pengenaan kedua lengan disebut pasing bawah Winarno dkk (2013, p. 76).

Gambar 3. Pasing Atas



(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

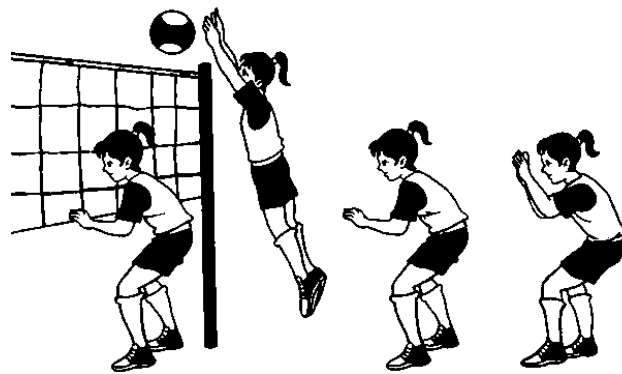
Ketika bola mencapai ketinggian bahu atau lebih, operan pasing atas dilakukan dengan ujung jari. Tujuan dari pasing atas adalah mengoordinasikan serangan ke wilayah lawan dengan cara mengoper ke rekan satu tim. Oleh karena itu, bola yang dioperkan harus mudah diolah rekan satu tim.

Pasing atas juga bertujuan untuk menyusun serangan dengan mengoper kepada pemain depan. Pasing atas yang baik juga sangat berpengaruh kepada smasher untuk melakukan pukulan keras tajam menuju ruang kosong.

### 3) *Block*

Garis pertahanan pertama terhadap serangan musuh adalah *block* Ahmadi (2007, p. 30). Memblokir serangan bukanlah teknik yang sulit jika dilihat dari metodenya. Namun, karena lawan menguasai semua smash yang akan diblok maka tingkat keberhasilan sebuah block relatif rendah.

Gambar 4. *Block*



(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

Tujuan dari teknik *block* pada permainan bola voli adalah mencegah atau membendung bola lawan saat lawan sedang melakukan teknik smes supaya bola gagal melewati net.

*Block* hanya bisa dilakukan oleh pemain depan biasanya dilakukan secara spontan pada saat musuh melakukan smes. Dengan tujuan membendung serangan musuh supaya gagal melewati net.

#### 4) Smes

Smes adalah pukulan kuat yang digunakan untuk membuat tim lawan menjadi sulit atau tidak mungkin untuk bisa mempertahankan bola bagi tim. Smes

merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mengakhiri permainan atau mencetak poin, menurut Pranatahadi (2009, p. 1).

Smes adalah tindakan memukul keras bola ke lapangan tim lawan akan melewati bagian atas net dan mempersulit tim lain untuk mengambilnya. Jenis serangan yang paling umum digunakan oleh tim untuk mencoba dan mencetak poin adalah pukulan keras atau smes, yang juga dikenal sebagai spike. Pukulan keras datang dalam beberapa bentuk ada dari servis dan smes. Smes adalah pukulan bola yang kuat dan dari atas menukik tajam ke bawah ke ruang kosong.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa teknik smes adalah pukulan keras menggunakan salah satu tangan terkuat. Dengan arah bola menukik dari atas ke bawah untuk memperoleh poin. Terdapat beberapa macam smes antara lain: smes open, full, tegak lurus dan lainnya.

Gambar 5. Smes



(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

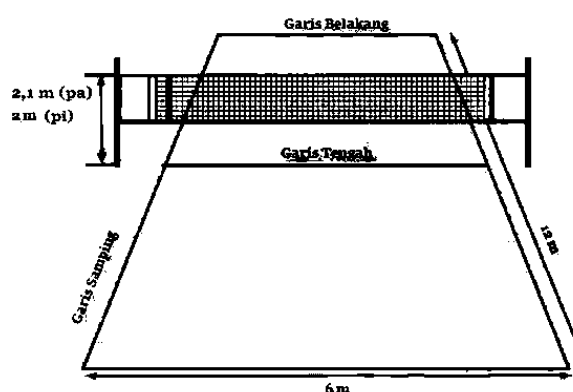
### **3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini**

### a. Pengertian Bola Voli Mini

Bola voli mini dalam bahasan ini adalah permainan bola voli yang berbeda dengan permainan bola voli untuk dewasa, akan tetapi tidak merubah kaidah dari permainan bola voli yang sebenarnya. Bachtiar dkk (2002, p. 14). Perbedaan yang dimaksud adalah ukuran lapangan, tinggi net, besar bola yang digunakan dan jumlah pemain. Untuk ukuran lapangan bola voli mini antara: panjang 12 meter dan lebar 6 meter. Sedangkan tinggi net putra 210 cm dan untuk tinggi net putri 200 cm. Besaran bola menggunakan ukuran no. 4 dan jumlah pemain satu tim 4 - 6 pemain.

Bola voli mini biasanya terdapat dalam pembelajaran sekolah dasar karena bola voli mini menyesuaikan ukuran pemain dimana terdapat beberapa perbedaan. Dari segi lebar dan panjang lapangan, tinggi net bola voli, jumlah pemain dalam setiap tim dan besar bola yang digunakan.

Gambar 6. Lapangan bola voli mini



Sumber: Sujarwo (2018, p. 146)



### **b. Pembelajaran Bola Voli Mini**

Pembelajaran bola voli mini didapatkan dijenjang sekolah dasar pada usia yang masuk kedalam kategori anak-anak. Pembelajaran bola voli mini juga lebih terkesan sederhana di banding bola voli umum. Karena bola voli mini hanya menggunakan lapangan dengan panjang 12 meter X lebar 6 meter, tinggi net putra 2,10 meter sedangkan tinggi net putri 2 meter, dan bola yang digunakan bola nomer 4 dengan berat 230-250 gram

Menurut aunurrahman (mengikuti simpulan Abdillah) yang menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli pendidikan bahwa “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif,afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan. Demikian pula peserta didik yang memiliki sikap, keniasaan atas tingkah laku yang belum mencerminkan ekstensi dirinya sebagai pribadi yang baik dan positif, menjadi peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik Fasikhatun (2012, p. 25).

### **c. Macam Alat Permainan Bola Voli Mini**

Alat permainan bola voli dapat di sebut juga sarana prasarana. Untuk ukuran permainan bola voli pada anak-anak berbeda dengan orang dewasa. Ukurannya di perkecil mulai dari pada ukuran yang digunakan untuk orang

dewasa, hal ini agar anak-anak lebih mudah untuk menjangkau bola saat pertandingan. Ukuran pada lapangan mini untuk bola voli mini yang digunakan adalah 12 x 6 meter untuk panjang kali lebarnya, sedangkan tinggi net 2,20 meter, serta jumlah pemain 4 orang dan permainan menggunakan system *rally poin* dalam permainan serta serta dengan dua kali kemenangan.

Peraturan dan fasilitas untuk bola voli mini belum dapat ditetapkan oleh FIVB, PBVSI juga belum menetapkan aturan yang baku, ukuran fasilitas untuk bola voli mini. Setiap negara memiliki aturan yang berbeda-beda antara satu dengan negara yang lainnya. Dalam permainan bola voli mini negara Jepang menggunakan 6 pemain, Eropa menggunakan 3 pemain. Sedangkan di Indonesia sangat beragam aturannya, untuk Yogyakarta menggunakan 4 pemain, Jakarta menggunakan 3 pemain, yang luas lapangan dan tinggi netnya disesuaikan dengan keadaan anak-anak di masing-masing daerah.

#### **4. Hakikat Pasing Bawah Bola Voli**

Menurut Muhajir (2007, p. 21) “Pasing dalam permainan bola voli, seorang pemain harus berusaha mengoperkan bola kepada rekan-rekannya agar dapat memainkan di lapangannya sendiri dengan menggunakan cara-cara tertentu.”.

Tujuan utama pasing bawah antara lain yaitu:

1. Untuk menerima bola yang di servis lawan.
2. Untuk menerima bola dating dari serangan smash.
3. Untuk menyelamatkan bola yang datangnya rendah.

4. Untuk menyelamatkan bola yang terpental keluar lapangan.
5. Untuk awalan serangan yang di arahkan ke toser.

**a. Pengertian Pasing Bawah**

Pasing Bawah adalah teknik atau gerak dasar daam permainan bola voli. Wajib bagi seorang pemain voli menguasai gerak dasar pasing bawah karena teknik atau gerak dasar pasing bawah ini paling mudah untuk di pelajari. Adapun unsur yang harus diperhatikan dalam melakukan teknik atau gerak dasar pasing bawah sebagai berikut.

Berikut adalah tiga unsur harus diperhatikan dalam melakukan teknik pasing bawah dengan baik menurut Ahmadi (2007, p. 23):

1) Persiapan

- a) Sesuaikan posisi tubuh gerakkan ke arah datangnya bola.
- b) Satukan jari-jari .
- c) Dengan bahu terbuka lebar dan kaki rileks.
- d) Jaga tubuh tetap rendah dan tekuk lutut.
- e) Susun lengan untuk membentuk alas.
- f) Siku terkunci.
- g) Lengan sejajar dengan paha.
- h) Pinggang lurus.
- i) Arahkan pandangan ke bola

2) Pelaksanaan

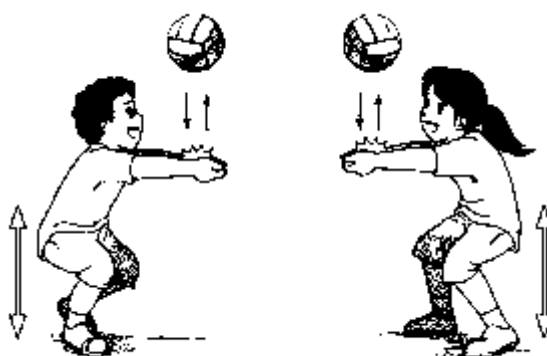
- a) Ambil bola dan pegang di depan dada.

- b) Dengan kaki agak memanjang.
- c) Pergeseran berat badan ke depan.
- d) Memukul bola dengan badan keluar dari garis.
- e) Pinggul bergerak maju.
- f) Amati bagaimana bola membentur lengan. aplikasi ke area luas antara siku dan pergelangan tangan di lengan bagian dalam.

### 3) Gerakan lanjutan

- a) Jari-jari tetap terkepal.
- b) Jaga agar siku tetap terkunci.
- c) Landasan pacu melacak bola saat mendekati target.
- d) Arahkan berat badan ke arah tujuan.
- e) Perhatikan bola saat mendekati target.

Gambar 7. Pasing Bawah rendah



(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian di atas adalah bahwa teknik pasing bawah adalah gerak dasar dengan menggunakan lengan bawah. Ada tiga unsur dalam penerapan gerak dasar ini: persiapan, pelaksanaan, gerak lanjutan. Karena teknik pasing bawah merupakan gerak dasar yang digunakan dalam melakukan aktivitas bola voli, maka teknik ini mempunyai arti yang sangat penting. Gerak paling mudah bagi sebuah tim untuk menerima bola dari lawan dan merencanakan serangan balik dalam upaya mencetak poin jika pemain tim memiliki gerak dasar pasing bawah yang bagus dan kuat.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Pasing Bawah**

Pasing bawah adalah gerak dasar yang mudah untuk dilakukan dan mudah untuk dikuasai. Namun pasing bawah juga harus diperhatikan dalam melakukannya. Tidak jarang peserta didik melakukan kesalahan saat melakukan pasing bawah.

Kesalahan dalam gerak dasar pasing bawah tidak dapat dipungkiri bahwa dalam melakukan suatu gerak dasar pasing bawah akan selalu terjadi hal-hal yang kurang baik, salah satunya adalah teknik yang salah. Berikut ini adalah kesalahan yang dilakukan saat melakukan gerak dasar pasing bawah. menurut Ahmadi (2007, pp. 24-25) :

- 1) Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- 2) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.

- 3) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- 7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
- 8) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan passing.
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan passing atas, dilakukan dengan passing bawah.
- 10) Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain malas melakukan passing atas terutama wanita setelah menguasai teknik passing bawah.
- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali.
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan pandangan di atas, kesalahan pergerakan pada gerak dasar passing bawah biasanya disebabkan oleh beberapa keadaan, seperti lengan yang belum lurus, posisi badan yang masih tegap kaku, perkenaan bola tidak di lengan,

posisi kuda-kuda yang salah. Oleh karena itu, seorang pemain dapat mengurangi jumlah kesalahan dalam gerakannya dengan lebih banyak berlatih dengan giat.

## **5. Macam-macam Alat Tes Pasing Bawah Bola Voli**

### ***a. Braddy Wall Volley Ball Test***

Tujuan dilaksanakan tes ini untuk mengukur kecakapan dan keterampilan untuk melakukan *passing* bawah bola voli untuk tingkat mahasiswa. Menurut Suharno HP (1981: 67) *Braddy Wall Volleyball Test* adalah instrument tes yang sering digunakan untuk mengetahui kecakapan atlet dalam melakukan bermain bola voli yang di ukur dengan memvoli bola sebanyak-banyaknya ke tembok selama satu menit. Ukuran untuk tes *Braddy* sebelum dimodifikasi adalah sasaran tembok dengan ukuran lebar 152 cm, dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan putra 350 cm. dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu yang di adopsi dari penelitian Susanti tahun 2015. *Braddy Volleyball Test* yang tersebut telah disesuaikan dengan permainan bola voli mini dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 215 cm, serta jarak tes ke sasaran kurang lebih 2 meter, dengan validitas 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti, 2015).

#### 1. Alat

Alat dan perlengkapan yang dipakai yaitu:

- a. Dinding atau tembok
- b. Bola voli
- c. Peluit
- d. Stopwatch

- e. Lakban
- f. Formulir dan alat tulis

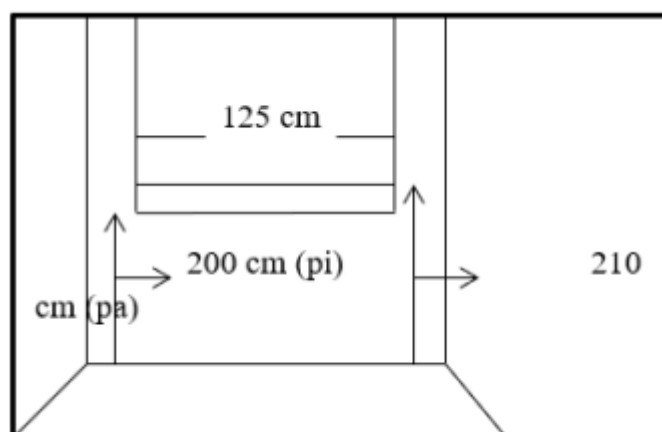
2. Testor

Jumlah testor sebanyak 2 orang, yaitu:

- a. Pengawas 1 orang dan bertugas mengamati dan mengawasi jatuhnya bola pada posisi petak sasaran yang sudah ditentukan.
- b. Pencatat hasil berjumlah 1 orang dan bertugas untuk menghitung waktu pelaksanaan dan mencatat hasil yang dapat dicapai oleh atlet.

3. Pelaksanaan Tes

Pelaksanaan tes dapat menggunakan pasing bawah normal atau dengan menggunakan kedua tangan. Skor satu dapat diberikan jika atlet mampu melakukan pasing bawah dengan sah dengan bola dapat masuk ke petak sasaran. Pelaksanaan dilakukan selama satu menit dengan 2 kali tes. Nilai akhir dapat di ambil dari salah satu nilai terbanyak dari 2 kali tes.



Modifikasi *Braddy Wall Volleyball Test* yang disesuaikan dengan Bola Voli Mini

(Sumber: Susanti, 2015: 43)



Penelitian survey *passing* bawah di dalam mengumpulkan data dapat dengan cara menggunakan *Braddy Wall Volleyball Test* yang di sesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD.

## **6. Karakteristik Anak**

Karakteristik siswa menurut Syamsu Yusuf (2016: 180), bahwa pada usia 6 s.d 13 tahun, siswa SD dapat menyesuaikan diri dengan kelompok teman sebayanya maupun dengan lingkungan sekitarnya. Pada usia 6 s.d 13 tahun, siswa SD sudah dapat menyesuaikan diri dengan aktivitas jasmani yang dilakukan. Siswa sudah dapat untuk memulai merencanakan aktivitas jasmani yang dilakukan walaupun hal tersebut belum mendapatkan pengarahan dari guru pendidikan jasmani. Maka dari itu, guru pendidikan jasmani harus mengarahkan aktivitas jasmani yang tepat dan sesuai untuk bisa meningkatkan kebugaran jasmani siswa SD.

Pendidikan di SD merupakan dasar keberhasilan pendidikan selanjutnya, anak merupakan tunas bangsa yang masih membutuhkan proses pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun dengan rohaninya, sehingga diharapkan di kemudian hari dapat menjadi anak yang tumbuh dewasa dengan keadaan yang sehat dan memiliki rasa penuh tanggung jawab dan dapat berguna untuk bangsa dan negaranya. Oleh karena itu, anak SD harus disiapkan sesuai dengan tahapan perkembangannya serta kematangannya. Di saat umur 6 atau 7 tahun, biasanya anak telah matang untuk dapat memasuki Sekolah Dasar.

Menurut Syamsu Yusuf (2014: 4) dapat dikatakan pada masa keserasian bersekolah ini secara efektif lebih mudah untuk di didik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi 2 fase yaitu:

a. Masa kelas-kelas rendah saat SD, kira-kira umur 6 - 7 tahun sampai umur 9 – 10 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada masa ini:

1. Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat maka banyak prestasi yang dapat diperoleh).
2. Sikap tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
3. Adanya kecenderungan untuk memuji diri sendiri .
4. Masih suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain.
5. Apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal tersebut dianggap tidak penting.
6. Pada masa ini terutama untuk anak usia 6 – 8 tahun mereka menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang sesuai atau pantas untuk diberi nilai baik atau tidak.

b. Masa kelas tinggi di SD, dengan umur kira-kira 9 atau 10 tahun sampai 12 atau 13 tahun. Berikut beberapa sifat anak-anak pada itu:

1. Adanya minat terhadap untuk kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini dapat menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Rasa ingin mengetahui semakin besar

3. Menjelang masa akhir ini telah muncul minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus.
4. Sampai saat umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa untuk membantu menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak akan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut.
5. Anak akan memandang nilai rapor sebagai ukuran yang tepat untuk dapat mengetahui prestasi di sekolah.
6. Anak-anak pada usia ini suka untuk membentuk kelompok seumurannya untuk dapat bermain bersama-sama.

Masa anak usia SD dalam usia (sekitar 6 – 12 tahun) dan siswa kelas atas berusia 10 – 12 tahun merupakan tahap untuk perkembangan selanjutnya. Anak usia SD memiliki karakteristik yang berbeda karena anak pada saat usia sekolah dasar lebih senang bermain, bergerak bebas, bekerja kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung. Menurut Havighurts yang dikutip oleh Desmita (2010: 35) telah menjelaskan bahwa tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

1. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan pada saat permainan serta aktivitas fisik berlangsung.
2. Memahami tentang hidup sehat.
3. Belajar untuk bergaul dan bekerja sama dalam kelompok.
4. Belajar untuk menjalankan peran sosial yang sesuai dengan jenis kelamin.

5. Belajar untuk membaca, menulis, dan berhitung agar mudah untuk dapat bergabung dengan masyarakat.
6. Mendapatkan sejumlah konsep untuk berpikir lebih efektif.
7. Mengembangkan kata hati dan moral.
8. Dapat mencapai tingkat kemandirian secara pribadi.

Melihat beberapa karakteristik anak-anak SD yang masih gemar bermain, meniru, dan mempunyai rasa ingin tahu yang lebih tinggi maka sangatlah diperlukan untuk pengawasan serta pemberian contoh yang baik dari seorang guru maupun orang tua agar anak dapat terdidik dengan konsep yang baik dan benar. Sesuatu hal yang penting dalam hal ini ialah sikap anak terhadap otoritas kekuasaan, khususnya dari orang tua dan guru sebagai sesuatu hal yang diwajarkan.

## **7. Profil Olahraga Bolavoli SD Negeri Purwobinangun Kalasan**

Permainan bola voli adalah cabang olahraga yang diajarkan di sekolah dasar, tetapi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya cabang bola voli belum seperti yang diharapkan di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun ekstrakurikuler bola voli belum ada. Karena ekstrakurikuler bola voli belum ada maka dari itu setelah berdiskusi dengan dosen pembimbing dan kepala sekolah SD Negeri Purwobinangun Kalasan judul Tugas Akhir Skripsi saya ganti dari yang sebelumnya “Survei Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Peserta Didik Ekstrakurikuler SD Negeri Purwobinangun Kalasan” saya ganti menjadi “Survei

Kemampuan Pasing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan”.

Prestasi cabang olahraga bola voli di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman sudah cukup baik. 5 tahun yang lalu tim putri Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan pernah menjuarai tingkat gugus pada O2SN. Namun 2 tahun terakhir prestasi cabang olahraga bola voli di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan mengalami penurunan dikarenakan faktor *covid* yang mana peserta didik belajar secara online dan tidak mendapatkan pelajaran jasmani secara langsung.

Salah satu faktor menurunnya prestasi bola voli Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman terdapat pada saat pembelajaran dan sarana prasarana. Pembelajaran bola voli di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan belum menggunakan net guru fokus pada peserta didik untuk belajar dasar-dasar bola voli antara lain: Pasing Bawah dan Pasing Atas. Pasing bawah sangat penting didalam permainan bola voli karena pasing bawah menjadi gerak dasar yang sangat dan wajib dikuasai oleh pemain bola voli. Sarana prasarana juga menjadi salah satu faktor menurunnya prestasi bola voli di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan. Belum adanya lapangan bola voli, net voli sudah ada namun belum dipakai, jumlah bola voli yang terbatas.

Setelah melakukan observasi di SD Negeri Purwobinangun Kalasan terdapat satu peserta didik yang sudah lancar dan benar saat melakukan pasing bawah namun banyak juga peserta didik yang salah dalam melakukan teknik dasar

pada saat melakukan pasing bawah sikap awalan dimana lutut kaki yang harusnya di tekuk tetapi masih kaku, dua tangan yang harusnya mengepal menjadi satu tapi mengepal sendiri-sendiri dan jadikan satu, badan yang sedikit agak membungkuk tetapi badan peserta didik masih kaku tegap berdiri. Guru juga menyarankan kepada peserta didik supaya mengikuti latihan di luar jam sekolah salah satunya mengikuti klub voli di daerahnya.

Pembelajaran olahraga khususnya bola voli di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan termasuk kedalam kategori kurang. Sebab guru olahraga di sekolah tersebut bukan murni jurusan pendidikan guru jasmani melainkan guru umum pendidikan guru sekolah dasar. Karena 2 tahun yang lalu guru olahraga di Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan telah di angkat menjadi kepala sekolah dan dipindahkan ke sekolah dasar lain.

Peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan sudah memiliki sedikit ketrampilan bermain Bola Voli. Jumlah seluruh peserta didik kelas 5 adalah 27 dimana jumlah peserta didik laki-laki 13 dan jumlah peserta didik perempuan 14 Terdapat 1 peserta didik kelas V yang mengikuti klub bola voli di Kalasan dengan nama klub Pervas.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini melihat teknik dasar permainan bola voli, yang mana penelitian yang akan dilakukan mempunyai kesamaan dengannya. Metodologi survei dan pengolahan data juga sama, yang menunjukkan bahwa metodologi yang digunakan juga sama. Salah satu keuntungan dari penelitian terkait adalah dapat digunakan sebagai panduan, sehingga penelitian yang sedang dilakukan

lebih mudah untuk dipahami. Penelitian-penelitian berikut telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini:

- 1) Penelitian Endang Susanti (2015), judul Survei Keterampilan Pasing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di Sd Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang hasil menunjukkan bahwa keterampilan pasing bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 25% (5 peserta didik), kategori “baik” sebesar 25% (5 peserta didik), “sangat baik” sebesar 10% (2 peserta didik).
- 2) Indra Pergiyanto (2013), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Service Bawah dan Pasing Bawah Bolavoli Mini Peserta didik Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pasing bawah peserta didik putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada ketegori “Baik sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 peserta didik). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, pasing bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. (2) Servis

bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 peserta didik), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 peserta didik), dan kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah peserta didik kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

- 3) Penelitian Halintar Herlintang (2019), judul Tingkat Keterampilan Dasar Pasing Bawah Bola Voli Peserta didik Kelas VII Di Smp Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta dengan hasil tingkat keterampilan pasing bawah keseluruhan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Gamping berjumlah 32 peserta didik yang mengikuti tes. Peserta didik yang memiliki tingkat keterampilan pasing bawahnya berada pada klasifikasi “Baik Sekali” berjumlah 0 peserta didik dengan persentase (0%), “Baik” 0 peserta didik dengan persentase (0%), “Sedang” 6 peserta didik dengan persentase (18,75%), “Kurang” sejumlah 10 peserta didik dengan persentase (31,25%), “Kurang Sekali” sejumlah 16 peserta didik (50%).

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teori di atas, seseorang harus mampu menampilkan kemampuan teknik atau gerak dasar bola voli khususnya pasing bawah agar dapat bermain bola voli dengan baik. Sebab, pengembangan kemampuan gerak dasar pasing bawah merupakan hal yang sangat penting dalam permainan bola voli. Tes



kemampuan pasing bawah bola voli yang dilakukan pada peserta didik merupakan salah satu cara untuk dapat mengetahui sejauh mana atau seberapa baik tingkat kemampuan peserta didik dalam melakukan gerak dasar pasing bawah bola voli. Karena hasil dari penelitian ini bertujuan juga sebagai pedoman guru sekolah dasar tersebut untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran jasmani khususnya permainan bola voli kedepannya. Selain itu, tes ini juga dapat menjadi masukan sekolah dasar tersebut dalam meningkatkan prestasi di cabang olahraga bola voli serta dapat untuk membentuk tim bola voli sekolah agar dapat menambah catatan prestasi untuk sekolah dasar. Tes pasing bawah dilakukan di SD Negeri Purwobinangn Kalasan seluruh peserta didik kelas V.

Pasing bawah dalam permainan bola voli, merupakan teknik yang banyak digunakan oleh siswa sekolah dasar. Terdapat beberapa tujuan pasing bawah, antara lain: (1) Menerima bola yang diservis; (2) Menerima bola dari lawan yang tujuannya untuk menyerang atau menghancurkan; (3) untuk memulihkan bola setelah melakukan *block*; dan (4) untuk menyelamatkan bola, yang terkadang memantul jauh di luar lapangan permainan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Survei Kemampuan Pasing Bawah Kepada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman”. Kemampuan pasing bawah di ukur dengan menggunakan tes *Braddy Wall Volleyball Test* yang sudah dimodifikasi dan disesuaikan dengan peserta didik di sekolah dasar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Untuk melakukan pengambilan data suatu nilai peserta didik maka diperlukan desain penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah survei mengambil data secara langsung kepada peserta didik dengan menggunakan instrumen *Braddy Wall Volleyball Test*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, artinya menguraikan secara benar dan metodis fakta dan ciri-ciri dari hal atau pokok bahasan yang diteliti. Sukardi (2010, p. 157). Dalam pandangan lain juga dikemukakan bahwa tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk mengobservasi mengamati tingkah laku individu menggambarkan atau mendiskripsikan tingkah laku itu melalui skala angka atau kategori Sujarwo & Erma (2020, p. 73).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan Penelitian di lapangan halaman sekolah SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2007, p. 119) mengartikan populasi sebagai suatu wilayah generik yang terdiri dari orang atau benda dengan kemampuan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna diambil data atau kesimpulan. Suharsimi Arikunto (2006, p. 43) Populasi adalah subjek kunci utama dalam melakukan keseluruhan penelitian. Populasi dapat mencakup semua anggota yang memiliki

karakteristik yang relevan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Populasi dapat memiliki cakupan yang bervariasi, tergantung pada subjek penelitian. Penelitian ini melibatkan 27 siswa kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan sebagai subjeknya di antaranya, 13 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Karena seluruh siswa dianggap sebagai subjek penelitian, maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel sendiri artinya adalah subset atau bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian atau survei. Sampel digunakan karena seringkali tidak mungkin dan tidak praktis untuk dapat mengumpulkan data dari seluruh populasi yang ada. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang lebih efisien dan dapat diterima mengenai dengan karakteristik atau fenomena yang ada dalam populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan sebanyak 27 peserta didik yang terdiri dari 13 putra dan 14 putri.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019, p. 68), Variabel penelitian adalah kualitas atau nilai seseorang atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti dan akan diperiksa sebelum diambil kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal yaitu kemampuan pasang bawah peserta didik kelas V SD N Purwobinangun Kalasan. Definisi operasionalnya yaitu cara untuk

memainkan bola yang dilakukan oleh siswa kelas V SD N Purwobinangun Kalasan dengan menggunakan kedua lengan yang diperbolehkan untuk memvoli bola.

Kemampuan untuk melakukan pasing bawah merupakan hal yang harus dimiliki saat bermain permainan bola voli . Dengan memiliki kemampuan pasing bawah yang baik akan dapat membangun serangan dalam suatu permainan bola voli dan akan mendapatkan banyak peluang satu tim untuk dapat memperoleh skor/*point*.

Saat bermain bola voli salah hal yang harus diperhatikan dan dikuasai adalah pasing bawah. Dalam pertandingan bola voli, memiliki kemampuan pasing bawah yang kuat akan memungkinkan untuk mengembangkan serangan dan memberikan banyak peluang bagi tim untuk memenangkan poin. Untuk pengumpulan data ini sesuai dengan modifikasi *Braddy Wall Volleyball Test* dengan menggunakan tes pasing bawah selama 1 menit ke arah dinding target untuk mengumpulkan data melakukan sebanyak 2 kali dan di ambil nilai terbaiknya.

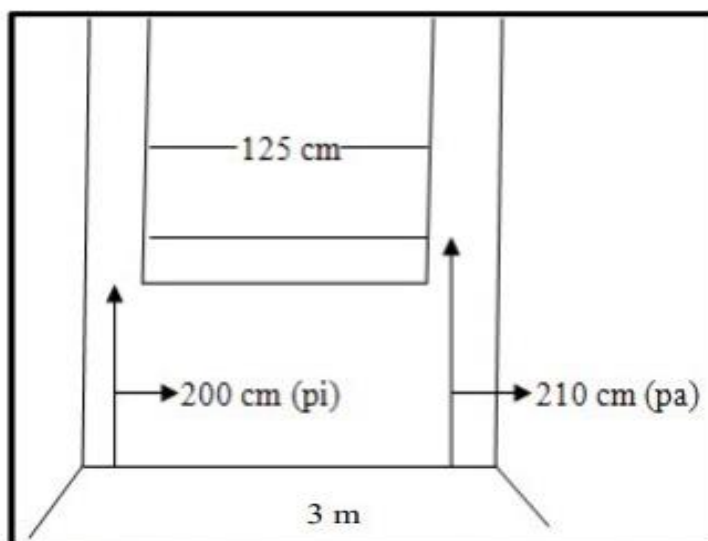
#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah instrumen tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna menunjang keberhasilan penelitian, menurut Sugiyono (2007, p. 98). Dalam melakukan penelitian, instrumen adalah alat menurut pendekatan Arikunto (2006, p. 149). Berdasarkan instrumen *Brady Wall Volleyball Test* yang dimodifikasi dan dikembangkan akan digunakan untuk menguji kemampuan gerakan pasing bawah. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes

kemampuan passing bawah yang dilakukan dengan menggunakan *Braddy Wall Volleyball Test* yang telah dimodifikasi. Sebelum dilakukan modifikasi, ukuran *Braddy Wall Volleyball Test* meliputi lebar sasaran di dinding 152 cm dengan jarak 335 cm dari lantai untuk putri dan 350 cm untuk putra. Suharno (1981, p. 67).

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini instrumen yang digunakan adalah *Braddy Wall Volleyball Test* yang di adopsi dari Endang Susanti tahun 2015. Kemudian *Braddy Wall Volleyball Test* tersebut sudah dimodifikasi atau sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini untuk anak SD dengan ketentuan petak sasaran berukuran lebar 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan untuk putra 210 cm, dengan validitas sebesar 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti 2015).

Gambar 8. Modifikasi *Braddy Wall Volleyball Test* sesuai Bolavoli Mini



Sumber: Susanti (2015, p. 43)

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi *Braddy Wall Volleyball Test*, adalah sebagai berikut:

a) Pelaksanaan:

- 1) Testi memegang bola voli di depannya dan menghadap dinding sasaran.
- 2) Bola dilempar ke arah dinding sasaran (tidak dihitung) pada saat peluit atau isyarat “ya” dibunyikan. Peserta didik kemudian melakukan gerak dasar bawah sesuai dengan peraturan bermain ke arah sasaran, yaitu 215 cm untuk putra dan 200 cm untuk putri.
- 3) Peserta didik melakukan tes selama 1 menit berusaha memvoli bola ke arah petak sasaran dengan lebar 125cm sebanyak mungkin dengan pasing bawah.
- 4) Peserta didik segera melemparkan bola ke dinding dan mencoba lagi secepat mungkin jika bola sulit ditangani dan jatuh ke tanah sebelum waktu yang ditentukan habis.
- 5) Tes akan berakhir apabila terdapat tanda “berhenti” atau bunyi peluit kedua.

b) Penilaian

Cara mengambil nilai pada saat peserta didik melakukan tes dihitung berapa banyak peserta didik memvoli bola pada target yang sudah dibuat. Masing-masing peserta didik diberikan waktu 1 menit dalam melakukan tes dilakukan sebanyak 2 kali dan dicatat hasil terbaiknya.

c) Alat

1. Beberapa bola voli

2. Pengatur waktu/timer
3. Daftar nama peserta didik
4. Alat mencatat
5. Dinding

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti adalah mendapatkan data. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita akan memperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan dalam melancarkan penelitian.

Untuk pengumpulan data penguji menyiapkan target di dinding sesuai ukuran *Brady Wall Volleyball Test*. Langkah selanjutnya adalah peserta didik pasing ke arah target yang sudah dibuat penguji. Dilakukan sebanyak 2 kali selama masing-masing 1 menit jika bola jatuh diambil kemudian melanjutkan hitungan dan mencatat hasil terbaik peserta didik.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Pengkategorian menggunakan lima kategori. Menurut Azwar (2018, p. 163), mengatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan cara sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Pasing Bawah

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Baik

2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Baik
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Kurang

Sumber: Azwar (2018, p. 163)

Keterangan:

$M$  : nilai rata-rata (*mean*)

$X$  : skor

$S$  : *standar deviasi*

Dengan menggunakan persentase, metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Persentase kategori atau variabel dalam data dapat dilihat dan dipahami dengan menggunakan alat analisis data persentase. Hal ini memungkinkan untuk membandingkan beberapa kategori satu sama lain dan membuat kesimpulan berdasarkan distribusi persentase. Rumus berikut dapat digunakan untuk mendapatkan persentasenya, mengutip Syafril (2019, p. 19):

Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Arikunto (2019, p. 245) rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sumber: Arikunto (2019, p. 245)



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Setelah selesai melakukan penelitian di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman pada hari Rabu - Kamis tanggal 10 - 11 Januari 2024 objek penelitian ini adalah peserta didik Sekolah Dasar kelas V yang berjumlah sebanyak 27 peserta didik dengan 13 peserta didik laki - laki dan 14 peserta didik perempuan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan gerak dasar pasing bawah bola voli yaitu *Braddy Wall Volleyball Test* dengan melakukan percobaan sebanyak 2 kali melakukan pasing bawah selama 1 menit, kemudian data yang diambil nilai atau skor dari hasil 2 kali melakukan pasing bawah adalah nilai terbaik. Berikut hasil tes kemampuan pasing bawah peserta didik kelas V di SD Negeri Purwobinangun, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Kemampuan Pasing Bawah Peserta didik Kelas V Materi Bola Voli di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman

No	Nama	Skor
1	Alvian Rasyid Hanafi	17
2	Azzam Suryaputra Ramadhan	21
3	Bintang Oktavia	11
4	Bunga Mayra Kinanti	14
5	Danish Ridwana	10
6	Dayinta Cahya Fauziah	10
7	Djevino Febrian	20

No	Nama	Skor
8	Dwi Putra Nur Ichsan	9
9	Dystocia Meisyah Pameswari T	20
10	Dzikrie Khairi Saputra	14
11	Faiza Ayu Salsabila	15
12	Falerian Naufal Daniswara	12
13	Frlia Alice Orion Oxcell	9
14	Hanafi Muwafaq Rafi	13
15	Hassan Yuda Pratama	12
16	Izz Zayyani Nurhafiza Zanazeinzian	34
17	Kalila Rifda	11
18	Kevin Aquino Safa Ozora	28
19	Mohan Amar Qodimul Ihsan	14
20	Muhammad Faqih Imaduddin	7
21	Nabila Zahra Febia Putri	18
22	Nizar Rahman Rifai	19
23	Raka Reginn Dimitri	12
24	Rizka Aura Adiba	8
25	Tiara Oktania Putri	9
26	Zakiya Qonita Ranu	17
27	Shello Dafiya Raeesa	11

Setelah mendapatkan data hasil tes pasing bawah diatas, kemudian hasil tes dihitung dan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (minimum) 7,00, skor tertinggi (maximum) 34,00, rerata (mean) 14,63, nilai Tengah (median)

13,00, standar deviasi (sd) 6,08, berikut adalah data distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang telah di tentukan:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Hasil Pasing Bawah Peserta didik Kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman

Statistik	
<i>N (responden)</i>	27
<i>Minimum(nilai terendah)</i>	7,00
<i>Maximum(nilai terbesar)</i>	34,00
<i>Median (nilai tengah)</i>	13,00
<i>Mean (rata-rata)</i>	14,63
<i>Std, Deviation</i>	6,08

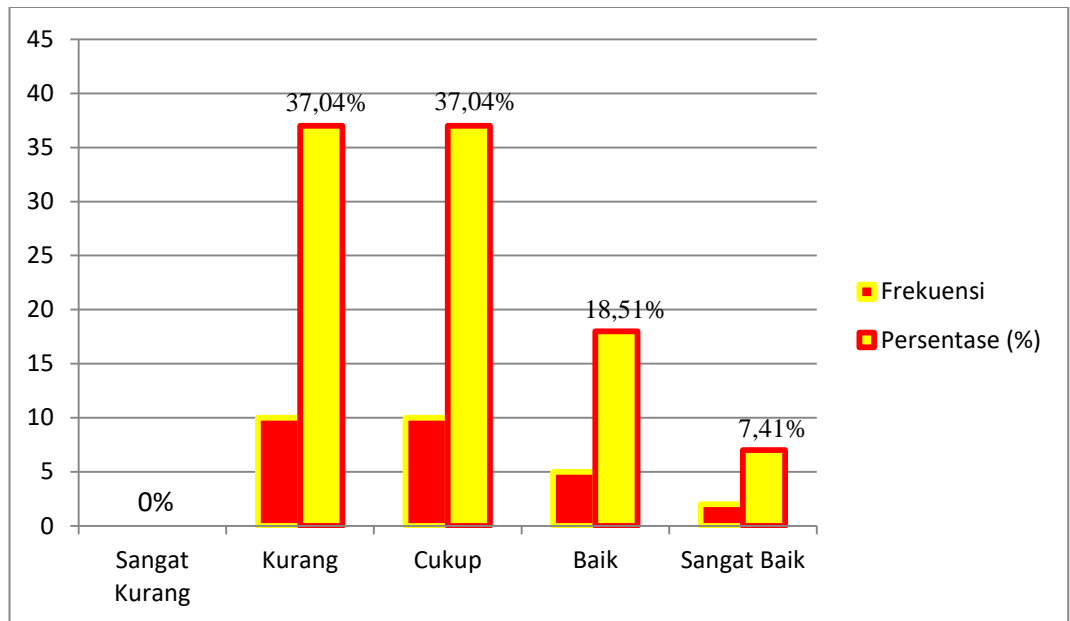
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Pasing Bawah Peserta didik Kelas V Materi Permainan Bola Voli SD Negeri Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	23,75 <	Sangat Baik	2	7,41%
2	17,67 - 23,74	Baik	5	18,51%
3	11,59 - 17,66	Cukup	10	37,04%
4	5,51 - 11,58	Kurang	10	37,04%
5	≤ 5,50	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan data distribusi Frekuensi tabel diatas, kemampuan passing bawah peserta didik kelas V materi pembelajaran bola voli di SD Negeri

Purwobinangun Kalasan Sleman dapat disajikan kedalam diagram batang sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Persentase Pasing Bawah Kelas V SD N Purwobinangun Kalasan Kabupaten Sleman



Berdasarkan tabel 4 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik peserta ekstrakurikuler bola voli putra kelas atas di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 37,04% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 37,04% (10 peserta didik), “baik” sebesar 18,51% (5 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 7,41% (2 peserta didik).

## B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan seberapa baik peserta didik kelas V dalam permainan bola voli di SD Negeri

Purwobinangun Kalasan dalam melakukan pasing bawah. Dari hasil analisis terlihat bahwa kemampuan tingkat gerak dasar pasing bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Purwobinangun termasuk dalam kelompok baik. Dengan menggunakan instrumen *Braddy Wall Volleyball Test* yang dimodifikasi, terdapat beberapa peserta didik yang mahir melakukan pasing, namun terdapat juga banyak siswa yang melakukan kesalahan pada saat melakukan gerak dasar pasing bawah. Peserta didik kurang mengetahui bagaimana cara gerak dasar atau teknik untuk melakukan pasing bawah yang baik dan benar, terutama pada saat sikap awalan dan perkenaan. Pada sikap awalan yang seharusnya posisi badan rendah, kaki ditekuk, akan tetapi banyak peserta didik yang masih kaku, pada sikap perkenaan bola ketangan kebanyakan bola tidak tepat, sehingga hasil pasing bawah yang dilakukan kurang baik.

Tingkat kemampuan gerak dasar bola voli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan pasing bawah pada peserta didik kelas V SD Negeri Purwobinangun Kalasan. Teknik dasar dalam penelitian ini dibatasi dengan teknik pasing bawah. Teknik pasing bawah yang akan dilakukan oleh peserta didik V SD Negeri Purwobinangun Kalasan menggunakan sisi lengan bagian bawah yang dominan untuk menerima service dan menerima bola dari lawan yang berupa smash.

Dalam mempelajari kemampuan pasing bawah permainan bola voli mini alangkah baiknya dengan suasana menyenangkan, tidak berkompetensi agar peserta didik saat mempelajari olahraga atau teknik pasing bawah saat Pelajaran

Pendidikan jasmani mereka dengan perasaan senang dan nyaman. Harapannya diadakan tes keterampilan teknik passing bawah dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan pembelajaran Pendidikan jasmani pada materi permainan bola voli.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran permainan bola voli kedepannya. Perbaikan teknik passing bawah peserta didik bola voli di SD Negeri Purwobinangun Kalasan yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua peserta didik memiliki teknik yang bagus, khususnya passing bawah dan bisa bermain dengan maksimal. Kemudian sarana dan prasarana yang ada kurang memadai di SD Negeri Purwobinangun Kalasan, hanya memiliki 2 bola dan yang 1 dalam keadaan tidak layak digunakan.

Kendala-kendala saat melakukan tes dengan instrumen tersebut peserta didik banyak yang masih kebingungan karena baru pertama kali melakukan tes. Penguasaan pada gerak dasar passing bawah yang sangat kurang sangat terlihat pada saat melakukan tes. Selain itu sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran penjas khususnya permainan bola voli Sekolah Dasar Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman antara lain: tempat adanya hanya di halaman yang sangat terbatas dan kurang memadai, peralatan untuk bola voli masih belum mencukupi, terhalang hujan tidak bisa melakukan pembelajaran diluar kelas karena tempatnya terbuka di halaman sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis data, deskripsi, hasil penelitian dan pembahasan adalah Kemampuan gerak dasar pasing bawah peserta didik kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani materi Permainan Bola Voli mini di SD Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman masuk di kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang” sebesar 37,04% (10 peserta didik), “cukup” sebesar 37,04% (10 peserta didik), “baik” sebesar 18,51% (5 peserta didik), dan “sangat baik” sebesar 7,41% (2 peserta didik). .

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berikut ini yang dapat dikatakan mengenai akibat hasil penelitian berdasarkan kesimpulan yang diambil di atas:

1. Mengetahui tingkat kemahiran peserta didik SD Negeri Purwobinangun Kalasan Sleman dalam melaksanakan gerak dasar pasing bawah bola voli.
2. Dapat mempertimbangkan penelitian tersebut untuk membantu pendidik dan peserta didik meningkatkan efektivitas bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan.

#### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian sudah dilaksanakan sebaik mungkin, adapun untuk keterbatasan penelitian yaitu:

1. Tempat atau media dinding pada saat pengambilan data kurang luas jadi peserta didik tidak dapat pasing dengan leluasa.
2. Cuaca yang tidak mendukung karena tidak adanya tempat indoor.

3. Tidak memperhatikan skill yang dikuasai peserta didik sebelum melaksanakan penelitian masih banyak gerakan yang salah.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti atau yang hendak melakukan penelitian serupa diharapkan memperhatikan:
  - a. Mengetahui sedikit skill dari peserta didik yang akan diambil nilainya.
  - b. Mempersiapkan tempat dan alat pengambilan nilai dengan matang.
  - c. Lebih mengembangkan, memodifikasi, dan menyempurnakan dari penelitian sebelumnya
2. Untuk peserta didik diharap lebih aktif dan lebih memperhatikan dalam mengikuti pelajaran olahraga khususnya bola voli pada gerak dasar passing bawah supaya lebih menguasai.



## DAFTAR PUSTAKA


- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar. (2002). *Permainan dasar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Endang Pratwi . (2020). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas)*. Bening media Publishing.
- Endang Pratiwi, & Novri Astri. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. Palembang: Bening media Publishing.
- Endang Susanti. (2015). *Survei Keterampilan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- FIVB. (2002). *Top Volley: Technical Booklet 2002 Men's Game, Technique and Tactics*.
- Hidayat, W. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur. Yudistira.
- Ikbal Tawakal. (2020). *Buku Jago Bola Voli*. Pamulung-Tangerang: Tim Cemerlang.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Yudistira.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Pranatahadi, & Sebastianus. (2009). *Smesh Dalam Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Robbin P Stephen (2010). *Perilaku Organisasi*. Jakarta :Salemba Empat.
- Samsudin. (2019). *Model Pembelajaran Bola Voli*. Jakarta: Univeritas Negri Jakarta.
- Sinaga Anggiat & Hadiati. (2009). "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia" Jakarta: Lembaga AdministarsiNegara Republik Indonesia.

- Siti Fasikhatun. (2012). *Skripsi Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli Mini Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press
- Sujarwo, & Erma Kusumawardani. (2020). *Analisis Kebutuhan Masyarakat*. Depok: RAJAWALI PRES
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/630/UN34.16/PT.01.04/2024 8 Januari 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**


**Yth . Kepala SD Negeri Purwobinangun  
Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Wisnu Wahyu Pamungkas
NIM	: 19604224025
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Kepada Siswa Kelas 5 SD Negeri Purwobinangun Kalasan
Waktu Penelitian	: Rabu - Kamis, 10 - 11 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,  
*[Signature]*  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Daftar Nilai Peserta Didik

**DAFTAR NILAI SISWA  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)  
SD NEGERI PURWOBINANGUN KALASAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No	Nama Siswa	Kelas	NILAI			
1	ALVIAN RASYID HANAFI	5	17	16		
2	AZZAM SURYAPUTRA RAMADHAN	5	21	19		
3	BINTANG OCTAVIA	5	11	8		
4	BUNGA MAYRA KINANTI	5	13	14		
5	DANISH RIDWANA	5	16	9		
6	DAYINTA CAHYA FAUZIAH	5	10	7		
7	DJEVINO FABIAN	5	20	16		
8	DWI PUTRA NUR ICHSAN	5	9	6		
9	DYSTOCIA MEISYAH PRAMESWARI TIANOTAK	5	20	17		
10	DZIKRIE KHAIRI SAPUTRA	5	14	12		
11	FAIZA AYU SALSABILA	5	15	13		
12	FALERIAN NAUFAL DANISWARA	5	12	10		
13	FRILIA ALICE ORIONA OXCELL	5	9	8		
14	HANIF MUWAFIQ RAFI	5	13	11		
15	HASSAN YUDA PRATAMA	5	12	10		
16	IZZ ZAYYANI NURHAFIZA ZANAZEINZIAN	5	33	24		
17	KALILA RIFDA	5	11	11		
18	KEVIN AQUINO SAFA OZORA	5	52	28		
19	MOHAN AMAR QODIMUL IHSAN	5	14	12		
20	MUHAMMAD FAQIH IMADUDDIN	5	7	5		
21	NABILA ZAHRA FEBIA PUTRI	5	18	15		
22	NIZAR RAHMAN RIFAI	5	19	19		
23	RAKA REGINN DIMITRI	5	12	10		
24	RIZKA AURA ADIBA	5	8	7		
25	TIARA OKTANIA PUTRI	5	9	8		
26	ZAKIYA QONITA RANU	5	17	16		
27	SHELLO DAFIYA RAEESA	5	16	11		

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Lasini, S.Pd.SD  
NIP. 19670221 198703 2 004

Kalasan, ..... 2024  
Guru Mata Pelajaran PJOK

Agung Muharif, S.Pd  
NIP. -

**Lampiran 3. Deskriptif Statistik Kemampuan Pasing Bawah Manual**

Data

17, 21, 11, 14, 10, 10, 20, 9, 20, 14, 15, 12, 9, 13,  
12, 34, 11, 28, 14, 7, 18, 19, 12, 8, 9, 17, 11

7, 8, 9, 9, 9, 10, 10, 11, 11, 11, 12, 12, 13, (14)  
14, 14, 14, 15, 17, 17, 18, 19, 20, 20, 21, 28, 34

$$N \text{ (responden)} = 27$$

$$\text{Minimum (nilai terendah)} = 7$$

$$\text{Maximum (nilai tertinggi)} = 34$$

$$\text{Median (nilai tengah)} = 14$$

$$\text{Mean (rata-rata)} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{responden}}$$

$$= \frac{395}{27} = 14,63$$

$$\text{Standart Deviasi (S)} =$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{27} (x - 14,63)^2}{27-1}} = 6,08$$

Distribusi frekuensi

$$1. M + 1,5 SD < X$$

$$2. M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$$

$$3. M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$$

$$4. M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$$

$$5. X \leq M - 1,5 SD$$



## Distribusi Frekuensi

PAP

$$\begin{aligned}
 1. & M + 1.5 SD < x \\
 & 14.63 + 1.5 \cdot 6.08 < x \\
 & 14.63 + 9.12 < x \\
 & 23.75
 \end{aligned}$$

$$\frac{2}{27} \times 100\% = 7.41\%$$

$$\begin{aligned}
 2. & M + 0.5 SD < x \leq M + 1.5 SD \\
 & 14.63 + 3.04 < x \leq 14.63 + 9.12 \\
 & 17.67 < x \leq 23.75
 \end{aligned}$$

$$\frac{5}{27} \times 100\% = 18.51\%$$

$$\begin{aligned}
 3. & M - 0.5 SD < x \leq M + 0.5 SD \\
 & 14.63 - 3.04 < x \leq 14.63 + 3.04 \\
 & 11.59 < x \leq 17.67
 \end{aligned}$$

$$\frac{10}{27} \times 100\% = 37.04\%$$

$$\begin{aligned}
 4. & M - 1.5 SD < x \leq M - 0.5 SD \\
 & 14.63 - 9.12 < x \leq 14.63 - 3.04 \\
 & 5.51 < x \leq 11.59
 \end{aligned}$$

$$\frac{10}{27} \times 100\% = 37.04\%$$

$$\begin{aligned}
 5. & x \leq M - 1.5 SD \\
 & x \leq 14.63 - 9.12 \\
 & x \leq 5.51
 \end{aligned}$$

$$\frac{0}{27} \times 100\% = 0\%$$

$$7.41 + 18.51 + 37.04 + 37.04$$

$$\underline{\underline{100\%}}$$

**Lampiran 4. Deskriptif statistik kemampuan pasing bawah by *Microsoft***

*Excel*

No	Nilai
1	20
2	9
3	20
4	17
5	21
6	11
7	14
8	10
9	10
10	14
11	15
12	12
13	9
14	13
15	12
16	34
17	11
18	28
19	14
20	7
21	18
22	19
23	12
24	8
25	9
26	17
27	11
SUM	395
AVERAGE	14,62963
MEDIAN	13
MAX	34
MIN	7
S.DEVIATION	6,08062



## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



**Gambar mempersiapkan tempat brady test**



**Gambar pemanasan sebelum melakukan pengambilan data**



**Gambar memberikan contoh kepada peserta didik pasing bawah ke target**



**Gambar salah satu peserta didik putri melakukan *brady volleyball test***



**Gambar salah satu peserta didik putra  
melakukan *brady vollyball test***